

KEPUTUSAN
DEWAN SYARIAH WAHDAH ISLAMIYAH
No.: D.034/QR/D.SR-WI/IV/1432 H
Tentang
Pelaksanaan Kegiatan Dakwah di Malam Hari bagi *Akhawat*

Dewan Syariah Wahdah Islamiyah setelah:

Menimbang:

1. Realita pelaksanaan kegiatan Lembaga Muslimah Wahdah Islamiyah yang melibatkan kader *akhawat* hingga malam hari bahkan bermalam di tempat kegiatan.
2. Surat permohonan Lembaga Muslimah Dewan Pimpinan Pusat Wahdah Islamiyah bernomor: D.186/TH/LM-DPP-WI/IV/1432, bertanggal: 04 Rabiul Akhir 1432 H/ 09 Maret 2011 M tentang: Permohonan untuk mempertimbangkan masalah kegiatan mabit (bermalam) bagi *akhawat*.
3. Bahwa oleh karena itu Dewan Syariah Wahdah Islamiyah merasa perlu membuat ketetapan agar menjadi pegangan bagi pengurus organisasi di lingkungan Wahdah Islamiyah.

Mengingat:

1. Firman Allah ﷺ dalam QS. al-Taghabun(64): 16

فَاتَّقُوا اللَّهَ مَا أَسْتَطَعْتُمْ وَاسْمَعُوا وَأَطِيعُوا وَانْفَقُوا حَيْرًا لِأَنفُسِكُمْ ...

“Maka bertakwalah kamu kepada Allah menurut kesanggupanmu dan dengarlah serta taatlah dan nafkahkanlah nafkah yang baik untuk dirimu...”

2. Firman Allah ﷺ dalam QS. Al-Baqarah(2): 286

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani suatu jiwa kecuali sesuai batas kemampuannya ...”

3. Firman Allah ﷺ dalam QS. al-Ahzab(33): 33

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَرْجِنْ تَرْجُجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَى

“Dan hendaklah kamu tetap di rumah-mu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang *Jahiliyah* yang dahulu.”

4. Firman Allah ﷺ dalam QS. Ali ‘Imran(3): 36

وَأَئِسَ الدُّكُرُ كَالْأُنْثَى

“Dan anak laki-laki tidaklah seperti anak perempuan.”

5. Hadis Rasulullah ﷺ yang diriwayatkan oleh Abdullah bin Umar ﷺ:

وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتٍ بَعْلَهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ

“Setiap wanita adalah pemimpin di rumah tangga suaminya dan anaknya dan akan ditanya tentang kepemimpinannya”. HR. Bukhari dan Muslim.

6. Kaidah fikih:

دَرْءُ الْمَفَاسِدِ مُقَدَّمٌ عَلَى جَلْبِ الْمَصَالِحِ

“Mencegah kemudarat lebih dahulukan daripada mengambil kemaslahatan”.

7. Kaidah fikih:

مَا عَلَبَ حَيْرَةً فَهُوَ جَائِزٌ وَمَا عَلَبَ شَرَهْ فَهُوَ حَرَمٌ

“Segala yang manfaatnya lebih besar maka hukumnya boleh, dan segala yang mudaratnya lebih besar maka hukumnya tidak boleh.”

8. Kaidah fikih:

مَا أَفْضَى إِلَى حَرَمٍ فَهُوَ حَرَمٌ

“Segala yang dapat membawa kepada perbuatan terlarang, maka hukumnya juga terlarang.”

9. Kaidah fikih:

الْأَحْكَامُ الشَّرِعِيَّةُ مُبَنِّيَّةٌ عَلَى الْمَصْلَحَةِ الرَّاجِحَةِ لَا عَلَى الْمَصْلَحَةِ الْمُغْمُوَرَةِ

“Hukum-hukum syar’i dibangun di atas kemaslahatan yang jelas dan pasti, bukan di atas kemaslahatan yang samar-samar”.

Memperhatikan:

Hasil musyawarah Pengurus Harian Dewan Syariah Wahdah Islamiyah pada hari Sabtu tanggal 7 Rabi’ul Akhir 1432 H/ 12 Maret 2011 M.

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dakwah yang melibatkan kader-kader *akhawat* hendaknya tidak dilaksanakan pada malam hari buat menghindari mudarat. Olehnya itu pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut hendaknya berakhir sebelum waktu maghrib buat memberi kesempatan kepada para peserta kegiatan untuk tiba di rumah sebelum malam hari.

Himbauan:

Kepada para kader Wahdah Islamiyah khususnya *akhawat*, agar menunaikan hak-hak berumah tangga secara lebih sempurna, seperti berbakti pada orang tua atau pembinaan anak buat menjadi generasi yang saleh.

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 7 Rabiul Akhir 1432 H
12 Maret 2011 M

DEWAN SYARIAH WAHDAH ISLAMIYAH

Ketua,

Sekretaris,

HM. Said Abd. Shamad, Lc.

H. Rahmat Abd. Rahman, Lc., MA.

SALINAN KEPUTUSAN